

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Peneliti

Pada bab ini penulis akan menyajikan temuan-temuan yang ada di lapangan yang disesuaikan dengan pertanyaan yang sudah di sediakan peneliti sebelumnya dan untuk dipaparkan. Sehingga dapat diharapkan mampu menjawab beberapa fokus penelitian yang sudah ditetapkan. Data-data dan penelitian ini berkaitan dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 pada pembelajaran IPA materi metemorfosis pada hewan di SDN Teja Timur 4 Pamekasan.

Hal-hal tersebut dapat dilihat dari data atau hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 2 pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis pada Hewan di SDN Teja Timur 4.**

Peneliti akan menyajikan hasil temuan dari interview dan observasi mengenai penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 2 pada pembelajaran IPA dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 4 di SDN Teja Timur 4. Dimana setelah melakukan wawancara awal dengan wali kelas 4. Hasil wawancara dengan wali kelas keas 4 ada beberapa siswa yang kemampuannya sangat masih rendah,<sup>1</sup>

Peneliti melakukan wawancara awal mengenai pembelajaran. Adapun pandangan ibu Defi selaku wali kelas 4 mengenai pembelajaran IPA pada model yang di gunakan dalam mengajar

“Kegiatan pembelajaran yang saya gunakan selama ini yaitu model ceramah, model biasa seperti dimana saya

---

<sup>1</sup> Hasil observasi di rumah siswa. Sabtu. 9 Januari 2021 pukul 07.46 WIB

menyampaikan materi secara tanya jawab, memberikan soal dan praktek serta penugasan kepada siswa.”<sup>2</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang kondisi siswa kelas 4 ketika proses pembelajaran IPA berlangsung. Berikut kutipan hasil wawancara:

“Selama saya mengajar disini, kemampuan siswa itu sangat berbeda-beda. Ada yang cepat menangkap pelajaran ada juga siswa yang susah menangkap materi dan anak-anak kadang sering izin keluar, sering berbuat kegaduhan di dalam kelas sehingga proses belajar kurang kondusif, kadang jika anak itu tidak fokus kepada saya nak.”<sup>3</sup>

Kemudian peneliti menanyakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw 2 pada wali kelas 4 yaitu bu Defi selaku guru SDN Teja Timur 4.

“Sebelum melakukan pembelajaran kelompok itu nak, saya melakukan doa dan ayat-ayat pendek bersama-sama. Sesudahnya berdoa saya suruh membacakan Pancasila dan sumpah pemuda Bersama-sama agar anak-anak itu bisa mengerti apa itu keadilan serta bergotong royong, karena dia mengetahui sesama saudara saling membantu antara satu dengan yang lainnya. Dan juga mengetahui apa yang haknya dan apa yang bukan haknya jadi anak-anak bisa mengerti semuanya nak jadi kalau sudah mengerti itu mudah untuk memberikan tanggung jawab yang berbeda-beda sesama teman-temannya.”<sup>4</sup>

Adapun pandangan bapak Nadin selaku kepala sekolah tentang pelajaran IPA yang sangat baik untuk dilakukan pembelajaran.

“ Sebetulnya luas tidak luasnya tergantung materi sesuai dengan apa model pembelajarannya itu, seperti kalau IPA pekembang biakan bisa juga dan peredaran darah itu juga bisa apa lagi dengan materi tata

---

<sup>2</sup> Defi Riski Awal, guru kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung* (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 07.30 WIB di sekolah)

<sup>3</sup> Defi Riski Awal, guru kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung* (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 07.45 WIB di sekolah)

<sup>4</sup> Defi Riski Awal, guru kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung* (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 07.55 WIB di sekolah)

surya juga bisa dan apalagi dalam kegiatan pembelajaran IPA itu sangat luas untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini karena dalam IPA ini banyak pembelajaran yang sangat luas seperti kita contohkan pelajaran tentang makhluk hidup antara bertumbuh atau berkembang dan juga saya bilang tata surya itu sangat bisa apalagi peredaran darah nanti itu kita akan menemukan team kreatif dan juga team yang tidak berkreaitif dan juga cepat tidaknya dalam pembelajaran kelompok itu berlangsung.”<sup>5</sup>

Dan kemudian saya menanyakan lagi kepada kepala sekolah SDN Teja Timur 4 yaitu bapak Nadin memaparkan bahwa.

“Sebenarnya kelompok itu bagus sekali nak, apalagi jigsaw mengetahui semua yang materi kelompoknya itu yang berbeda-beda dan juga bentuk pembelajaran kelompok yang berupa ekstafet tetapi sangat bagus sekali jika dilakukan kepada siswa-siswa yang masih belum bisa belajar dengan baik atau menangkap pelajaran dengan sangat susah karena kemampuan siswa-siswa disini sangat berbeda-beda.”<sup>6</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas 4 di SDN Teja Timur 4. Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas 4 mengenai Metode ceramah tersebut.

“Kalau saya bu suka berkelompok bu dibandingkan ceramah itu sangat bosan sekali.”<sup>7</sup>

Wawancara juga dilakukan kepada siswa lain berikut hasil wawancaranya.

“Iya ibu, itu sangat membosankan sekali.”<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Nadin, KepSek SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung* (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 08.01 WIB di sekolah)

<sup>6</sup> Nadin, KepSek SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung* (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 08.14 WIB di sekolah)

<sup>7</sup> Wasilatul uyuni, Siswa kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung*, (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 09.00 WIB)

<sup>8</sup> Moh syaiful Anam, siswa kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan, *wawancara langsung*, (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 09.10 WIB)

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas 4 di SDN Teja Timur 4, maka peneliti juga mengumpulkan data dengan metode observasi dengan menemui siswanya secara langsung. Pada saat itu dilakukan observasi setelah melaksanakan wawancara memang benar bahwa mayoritas siswa kelas 4 kurang memperhatikan penjelasan guru dengan menggunakan metode ceramah, mereka asyik dengan kesibukannya masing-masing. Ada yang berbicara dengan temannya, ada juga yang asyik bermain mereka tidak berantusias dengan apa yang disampaikan oleh guru.<sup>9</sup>

Berdasarkan sejumlah data yang telah terkumpul oleh peneliti, dapat diketahui bahwa gambaran tentang kegiatan pembelajaran sebelum pelaksanaan observasi terjadi peneliti sudah mengetahui kegiatan pembelajarannya. Pada observasi berlangsung peneliti melihat bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tidak ada media hanya menggunakan buku. Jadi cenderung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Apabila diberikan tugas oleh guru masih banyak siswa tidak menyelesaikan tugas dengan tempat waktu.

Dari pernyataan diatas merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah, guru kelas 4 dan siswa kelas 4 sebagai nara sumber. Dalam hal ini, peneliti melakukan kerja sama terlebih dahulu dengan guru kelas 4 untuk membantu peneliti dalam proses penelitian. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan jalannya penelitian.

## **2. Bagaimana hasil model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw 2 pada pembelajaran IPA materi metamorfosis pada hewan kelas 4 di SDN Teja timur 4.**

Peneliti Menyusun RPP dengan menggunakan Buku Tema 4 Sub tema 2 cita-citaku. Dibuku tersebut ada sebuah gambar yang sesuai dengan yang akan diterangkan dan juga peneliti menyiapkan materi ajaran dan juga membuat soal Latihan. Dengan penyusunan RPP, peneliti mengikuti bentuk RPP yang diberlakukan di SDN Teja Timur 4 Pamekasan yaitu RPP Daring 1 lembar dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara luring. Dikarenakan tidak semua wali murid memiliki media Handphone dan akses internet dikarenakan rumahnya berada di perdesaan dalam mengikuti pelajaran maka guru-guru di SDN Teja Timur 4 berinisiatif untuk mengadakan pembelajaran secara luring yaitu dengan mengunjungi salah satu rumah

---

<sup>9</sup> Hasil observasi kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan (Senin, 11 Januari 2021, Pukul 09.30 WIB)

siswa. Disini peneliti menggunakan Rpp 2 dalam pembelajaran tema 6 Cita-citaku, Sub Tema 2 Hebatnya cita-citaku pembelajaran 1 dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw 1 dengan pembelajaran metamorfosis pada hewan.

Rpp ke 2 dalam pembelajaran Tema 6 dengan judul Cita-citaku Sub tema 6 Hebatnya cita-citaku Pembelajaran 1 tentang metamorfosis pada hewan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw 1 dan Tipe Jigsaw 2.

Setelah membuat RPP peneliti menyiapkan buku Tema tersebut yang ada gambarnya yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung atau soal Latihan berlangsung. Dalam melakukan pembelajaran peneliti perlu mengonsep terlebih dahulu yang akan diperlajarkan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Materi yang akan di pelajari yaitu metamorfosis pada hewan. Soal Latihan disiapkan dalam bentuk tertulis, tes tersebut dengan menggunakan Metode Jigsaw 1 dan Metode Jigsaw 2.

Pelaksanaan dari Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 1 dan Tipe Jigsaw 2 ini selama 3x35 menit. Adapun Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut. Pertama kita menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 1. Kegiatan diawali dengan salam dan menanyakan kabar dan setelah itu membaca surat pendek Bersama-sama lalu membaca Pancasila, proklamasi dan sumpah pemuda. Kegiatan ini sudah ditentukan oleh wali kelas 4 sebelum memulai pelajaran. Sebelumnya saya memperkenalkan diri lalu kegiatan ini dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa-siswi serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. Setelah itu saya suruh menghitung dari nomer 1 dari posisi kanan sampai nomer 4 dan seterusnya. Setelah itu yang kebagian nomer 1 berkumpul dengan nomer nomer 1 dan yang kebagian nomer 2 berkumpul dengan nomer 2 dan seterusnya sampai nomer 4.

Pertama guru memberikan tentang gambaran model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1, Guru memberikan aturan yang dibuat siswa dan guru selama pelajaran berlangsung. Guru menjelaskan pentingnya tanggung jawab yang akan di lakukan dalam setiap siswa untuk menguasai isi materi sehingga untuk dapat menjelaskan kepada temen sekelompoknya sehingga bisa Bersatu dengan tujuan yang sama. Setelah itu dalam setiap anggota kelompok masing-masing membaca sub bab yang telah di tugaskan dan harus bertanggung jawab untuk mempelajari.

Setelah mempelajarinya, masing-masing anggota kelompok lainnya mempelajarinya dalam sub bab yang akan berkumpul dengan tim kelompok ahli. Dalam anggota kelompok ahli setelah kembali dengan kelompoknya dengan bertugas mengajarkan teman kelompoknya. Selanjutnya pelajaran selesai guru mengucapkan terimakasih dan memberikan salam. Guru dan siswa membaca doa untuk mengakhiri pelajaran.

Jadi dalam pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 1 ini kita pembelajaran metamorfosis pada hewan katak dalam kelompok satu menjelaskan gambar hewan katak, yang kedua menjelaskan cara berkembang biak katak setelah itu kelompok tiga menjelaskan gambaran daur hidup katak dan yang terakhir kelompok empat menjelaskan jenis daur hidup katak.

<b>SDN Teja Timur 4 Pamekasan</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Terlaksana</b>	<b>Tidak terlaksana</b>
<b>APERSEPSI</b>		
Guru memberi motivasi kepada siswa	<b>V</b>	
Guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada materi yang di sampaikan		<b>V</b>
Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan guru		<b>V</b>
<b>EKSPLORASI</b>		
Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa	<b>V</b>	
Siswa membaca dan memahami		<b>V</b>
<b>ELABORASI</b>		
Siswa dibagi ke dalam kelompok dan berkumpul pada kelompoknya dengan materi yang sama	<b>V</b>	
Siswa Kembali ke dalam kelompok asal	<b>V</b>	
Siswa berdiskusi dengan kelompoknya	<b>V</b>	

<b>KESIMPULAN</b>		
Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari proses pembelajaran		<b>V</b>
Guru memandu siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi	<b>V</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Persentase dari tabel diatas:  $6/10 \times 100 = 60\%$

- Kegiatan Awal:  $1/10 \times 100 = 10\%$
- Kegiatan Inti:  $4/10 \times 100 = 40\%$
- Kegiatan Akhir:  $1/10 \times 100 = 10\%$

Jadi pembelajaran menggunakan metode jigsaw 1 masih kurang baik atau masih kurang berhasil dalam penerapannya. Karena dalam RPP jigsaw 1 ini kegiatan awal 10 %, kegiatan inti 40% dan kegiatan Akhir 10% jadi keseluruhannya itu masih belum 100% berhasil.

Setelah menggunakan model pembelajaram Kooperatif Tipe Jigsaw 1 kita selanjutnya menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 2. Pertama kita awali dengan salam dan menanyakan kabar dan setelah itu membaca surat pendek Bersama-sama lalu membaca Pancasila, proklamasi dan sumpah pemuda. Sebelumnya saya memperkenalkan diri lalu kegiatan ini dilanjutkan dengan pengecekan kehadiran siswa-siswi serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajarinya. Menjelaskan pembelajaran metode kooperatif tipe jigsaw 2 dalam proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan percaya diri kritis serta konsep pembelajaran yang sudah dipelajarinya.

Setelah itu pengelompokkan kita membagi menjadi 4 kelompok. kelompok pertama metamorfosis pada hewan Katak, kelompok dua metamorfosis pada hewan Belalang, kelompok tiga metamorfosis pada hewan Kupu-kupu dan yang kelompok terakhir yaitu kelompok empat metamorfosis pada hewan Nyamuk. Dalam kelompok tersebut sebagian dari kelompok pertama ada tim ahli nomer satu dan juga sampai

seterusnya. Contohnya kelompok A1 B1 C1 dan D1 bersatu dengan menjelaskan tentang gambar salah satu judul yang sudah diberikannya dan A2 B2 C2 D2 nama hewan, A3 B3 C3 D3 cara berkembang biak, A4 B4 C4 D4 gambar daur hidup hewan. setelah itu seorang guru harus mengeceknya salah satu kelompok takut ada yang kebingungan sesudahnya itu Kembali ke kelompok semula setelah itu mempresentasikan keahliannya kepada grupnya masing-masing satu persatu karena dalam pembelajaran ini sharing pengetahuan antar mereka dalam melakukan pembicaraan di lakukan dengan pelan-pelan agar tidak mengganggu grup lainnya dan menyimpulkan tentang mata pelajaran hari ini.

Setelah menjelaskan dituliskan di sebuah kertas untuk menjalin kerja sama antar kelompok yang sesuai dengan kelompok. Setelah selesai dan siswa diminta untuk mengumpulkan lembar yang sudah ditulis tadi. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

Jadi perbedaannya disini antara pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 1 dan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 2 ini yang membedakannya adalah Tipe Jigsaw 1. Pertama siswa hanya mempelajari tentang konsep tertentu yang akan menjadi spesialis sementara konsep-konsep yang lainnya hanya dapat melalui dengan berdiskusi dengan ngrupnya dan grup lainnya. pada Kooperatif Tipe Jigsaw 2 setiap siswa harus memperoleh kesempatan belajar dengan keseluruhan konsep ScanRead sebelum belajar spesialisnya untuk menjadi *expert*.

Maka peneliti disini tertarik menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2. Karena pada Tipe Jigsaw 2 ini siswa-siswi bisa mempelajari seluruh materi yang akan di pelajarnya jadi bisa mengetahui kelompok satu dengan kelompok lainnya.



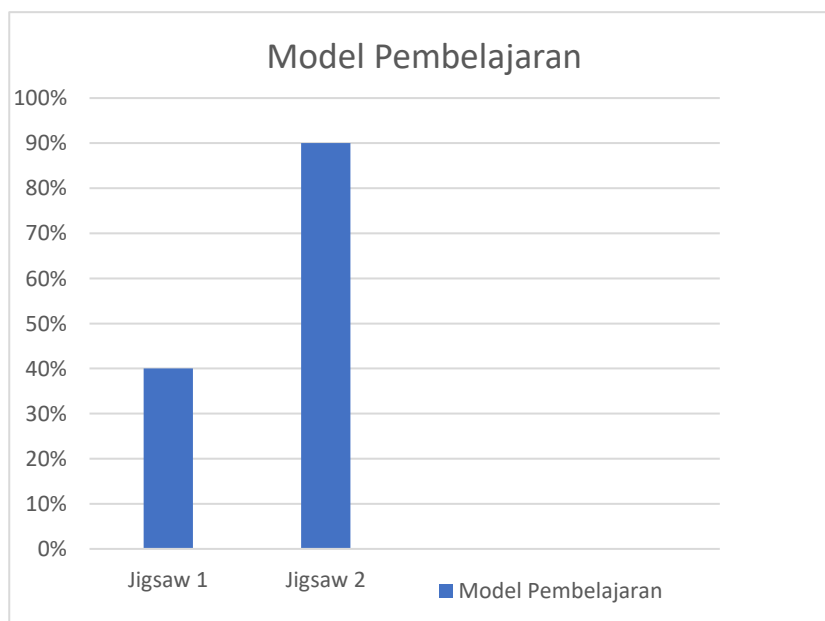
## Jigsaw 2

<b>SDN Teja Timur 4 Pamekasan</b>		
<b>Kegiatan</b>	<b>Terlaksana</b>	<b>Tidak terlaksana</b>
<b>APERSEPSI</b>		
Guru memberikan motivasi kepada siswa	<b>V</b>	
Guru memberikan pertanyaan kepada siswa materi yang di sampaikan	<b>V</b>	
Siswa memberikan pertanyaan yang diberikan guru		<b>V</b>
<b>EKSPLORASI</b>		
Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa	<b>V</b>	
Siswa membaca dan memahami	<b>V</b>	
<b>ELABORASI</b>		
Siswa dibagi ke dalam kelompok dan berkumpul pada kelompoknya dengan materi yang sama	<b>V</b>	
Siswa Kembali ke dalam kelompok asal	<b>V</b>	
Siswa berdiskusi dengan kelompoknya	<b>V</b>	
<b>KESIMPULAN</b>		
Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari proses pembelajaran	<b>V</b>	
Guru memandu siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi	<b>V</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>1</b>

Persentase dari tabel diatas:  $9/10 \times 100 = 90\%$

- Kegiatan Awal:  $2/10 \times 100 = 20\%$
- Kegiatan Inti:  $5/10 \times 100 = 50\%$
- Kegiatan Akhir:  $2/10 \times 100 = 20\%$

Hasil dari RPP k-2 ini yang menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw 2 hasilnya 90%. Kegiatan awal 20%, kegiatan inti 50% dan kegiatan akhir 20%. Dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran.



### Diagram Batang

Dari grafik diatas sudah sangat jelas bahwa perbandingan antara metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1 dan tipe jigsaw 2 sangat berpengaruh terhadap pembelajaran dikelas. Nilainya dari perbandingan antara Jigsaw 1 dan Jigsaw 2 sangat tinggi dibandingkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1. Jadi jika melakukan pembelajaran kita harus menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2, dikarenakan anak-anak sangat menyukainya.

### Menggunakan metode jigsaw 1

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aditya Khoirul Alim	55
2	Ahmad Junaidi	55
3	Ahmad Muzayyanul Akmal	70
4	Ahmad Syaifuddin	60
5	Alfiyatus Sholehah	65
6	Auliyatus Syifaul Qulub	65
7	Ityan Afandi	60
8	Iwan Wahyudi	50
9	Izul Wahyuni Agustin	65
10	Maulana Yusuf	55
11	Moh Syaiful Anam	75
12	Mohammad Aldi Firdaus	70
13	Mohammad Rama Wijaya	50
14	Muhammad Ali Wafa	55
15	Nor Faizatur Rohmah	50
16	Nuri Maulidatus Safa'ah	55
17	Safinatus Zehroh	65
18	Sherly Karunia Ramadani	70
19	Shilna Auliya Nafis	70
20	Siti Aisatul Muizzah	50
21	Wasilatul Uyuni	55

Jumlah	1,265
Jumlah Rata-rata	60.23

**Menggunakan metode jigsaw 2**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Aditya Khoirul Alim	85
2	Ahmad Junaidi	70
3	Ahmad Muzayyanul Akmal	85
4	Ahmad Syaifuddin	70
5	Alfiyatus Sholehah	85
6	Auliyatus Syifaul Qulub	75
7	Ityan Afandi	70
8	Iwan Wahyudi	50
9	Izul Wahyuni Agustin	90
10	Maulana Yusuf	65
11	Moh Syaiful Anam	60
12	Mohammad Aldi Firdaus	55
13	Mohammad Rama Wijaya	60
14	Muhammad Ali Wafa	65
15	Nor Faizatur Rohmah	70
16	Nuri Maulidatus Safa'ah	75
17	Safinatus Zehroh	65
18	Sherly Karunia Ramadani	80

19	Shilna Auliya Nafis	85
20	Siti Aisatul Muizzah	75
21	Wasilatul Uyuni	70
<b>Jumlah</b>		1,505
<b>Jumlah Rata-rata</b>		71.67

Dapat disimpulkan bahwa tabel diatas yang menggunakan metode jigsaw 2 sangat bagus dibandingkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1.

**3. Faktor penghambat dan Pendukung Implementasi Model Kooperatif Tipe Jigsaw 2 pada pembelajaran IPA Materi Metamorfosis pada Hewan di SDN Teja Timur 4.**

Dalam menggunakan model kooperatif tipe jigsaw ini siswa tentunya tidak keseluruhan berjalan dengan baik tentunya saja memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung dalam model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini.

Sebagaimana yang diutaran oleh bapak Nadin selaku kepala sekolah SDN Teja Timur 4 Pamekasan mengatakan.

“Bahwa faktor penghambat disini dek, terjadinya tidak hidupnya suasana kondusif dalam kelompok membuat siswa yang tergabung dalam kelompok kurang berani untuk mengungkapkan pendapat ataupun bertanya dengan mengakibatkan tidak berjalan baik diskusi dalam pembelajaran kelompok ini dan juga harus memerlukan waktu yang relative begitu banyak dek dan juga harus mempersiapkan waktu lebih banyak.”

Lalu bapak nadin mengatakan kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini

“Kelebihannya itu bagus banget dek, siswa itu memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bekerja sama, siswa juga dapat menguasai

pelajaran yang disampaikan dan juga setiap siswa mengetahui materi-materi yang lainnya”<sup>10</sup>

Dan Ibu Defi mengatakan selaku wali kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan.

“Sebenarnya ini dek, dalam penerapan model pembelajaran memang ada beberapa kekurangan, kekurangannya yaitu membutuhkan waktu lama. Dan kadang siswa yang pandai itu cenderung tidak mau disatukan dengan temannya yang kurang pandai dan yang kurang pandai akan merasa minder apabila digabungkan dengan teman yang pandai dek.”

Ibu Defi mengatakan tentang kelebihanannya

“Disini ya dek peserta didik lebih memperoleh kesempatan dalam hal meningkatkan hubungan kerja sama antar teman dan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan aktivitas, kreativitas, kemandirian, sikap dan berkomunikasi dengan teman lainnya atau grup lainnya. Disini menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw 2 ini dek guru tidak perlu mengajarkan seluruh pengetahuan kepada peserta didik, cukup konsep-konsep pokok karena peserta didik lebih melengkapinya sendiri”<sup>11</sup>

Disisi lain peneliti juga melakukan wawancara kepada dua siswa tentang pembelajaran yang sudah di pelajari tentang metode kooperatif tipe jigsaw 2

“ibu sangat senang sekali saya, karna banyak ilmu yang saya pelajari dan juga bisa saling berbagi pengetahuan dengan mudah”<sup>12</sup>

Kemudian ada siswa menjawab tentang pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2

“kapan-kapan kita belajar metode ini lagi ibu, seru banget”<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Nadin, kepala sekolah SDN Teja Timur 4 Pamekasan, wawancara langsung (Selasa, 12 Januari 2021, pukul 08.59 WIB di sekolah)

<sup>11</sup> Defi, guru kelas 4 SDN Teja Timu 4 Pamekasan, wawancara langsung, (rabu, 13 Januari 2021, pukul 09.02 WIB di rumah siswa)

<sup>12</sup> Sherly Karunia Ramadani, siswa kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan (Rabu, 13 Januari 2021, pukul 09.30 WIB dirumah Siswa)

<sup>13</sup> Nuri Maulidatus Safa'ah, siswa kelas 4 SDN Teja Timur 4 Pamekasan (Rabu, 13 januari 2021, pukul 09.35 WIB di rumah siswa)

Berdasarkan dalam temuan peneliti ini dari faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 ini sangat bagus sekali, kepala sekolah dan wali kelas 4 sangat senang jika melakukan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 ini karena banyak siswa yang membekali semua materi dan faktor penghambat ini kurangnya kerja sama antara kelompok 1 dengan kelompok lain.

Selanjutnya dapat disimpulkan dari pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 ini pasti ada kelemahan dan kelebihan. Dengan dibandingkan dengan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1 dan tipe jigsaw 2 ada peningkatan dikarenakan menggunakan jigsaw 2 karena dijigsaw 2 ini mengetahui lebih banyak ilmu dibandingkan menggunakan metode jigsaw 1.<sup>14</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 2 pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis pada Hewan SDN Teja Timur 4**

Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dipaparkan diatas, maka pembelajaran kooperatif disebut juga kelompok belajar yang merupakan kelompok kecil yang interaktif. Dalam pembelajaran ini siswa harus bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik untuk saling membantu kelompoknya dan juga bersama kelompok lainnya. Dari sinilah kelompok yang para siswa saling bertukar pikiran dan juga ada penjelasan lain yaitu sebagai berikut.

- a. Peserta didik bekerja sama tentang suatu tema bersama dan juga kegiatan pembelajaran yang bisa tertangani dengan baik dari hasil pelajaran kelompok.
- b. Peserta didik bekerja sama dalam suatu kelompok kecil dari 5 orang yang terdiri dari 4 kelompok.
- c. Peserta didik bekerja sama dalam berperilaku prososial dalam menyelesaikan tugas.
- d. Peserta didik saling aktif dalam pembelajaran yang sudah di struktur sedemikian rupa secara positif agar peserta didik bisa menyelesaikan tugas bersama dan bisa saling membutuhkan satu dengan yang lainnya.

---

<sup>14</sup> Hasil observasi peneliti (Rabu,13 januari 2021)

- e. Peserta didik harus bertanggung jawab secara individual dalam tugas yang sudah menjadi bagiannya.

Pada dasarnya, Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini guru memberi satuan informasi yang besar menjadi komponen yang lebih kecil. Setelah itu guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif terdiri dari 5 orang dalam kelompok tersebut anggota dari kelompoknya harus bertanggung jawab yang sudah di bagi penugasan setiap komponen atau sub topik yang telah di tugaskan guru sebaiknya. Dalam anggota tersebut siswa dari masing-masing kelompok harus bertanggung jawab terhadap sub topik yang sudah dikasik yang membentuk kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang.

Murid harus bekerja sama untuk menyelesaikan tugas komperatifnya dalam belajar dan menjadi ahli dalam sub topik bagiannya, merencanakan bagaimana dalam mengajarkan sub topik yang sudah bagiannya kepada semua anggota kelompoknya semula. Setelah itu, siswa tersebut Kembali lagi ke kelompok masing-masing sebagai ahli dan subtopiknya dalam mengajarkan informasi penting dalam sub topik tersebut kepada temannya. Ahli dalam sub topik lainnya juga bertindak serupa. Sehingga seluruh siswa bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaanya terhadap keseluruhan materi yang sudah ditugaskan oleh guru. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompoknya harus menguasai materi secara luas dalam pembelajarannya.

Dalam pembelajaran implementasi model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw disini mempunyai Langkah-langkah tersendiri.

- 1). Siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim
- 2). Tiap orang dalam tim beri materi dan tugas yang berbeda.
- 3). Setiap suatu tim sudah diberikan bagian materi yang sudah ditugaskan.
- 4). Semua anggota tim bentuknya yang berbeda telah mempelajarinya dari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 5). Setelah selesai melakukan berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota Kembali kelompok semula dengan bergantian mengajarkan teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka yang sudah memahami dan tiap anggota lainnya mendengarkan seksama.
- 6). Tiap kali tim menjelaskan hasil dari diskusi tambahan.



7). Guru memberikan evaluasi.

8). Penutup

## **2. Bagaimana Hasil Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw 2 Pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis pada Hewan Kelas 4 di SDN Teja timur 4.**

Dalam hasil pembelajaran berlangsung pertama saya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1 dikarenakan guru pernah mencoba pembelajaran jigsaw ini tidak lancar dalam pembelajarannya. Jadi saya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1 ini pertama awal berjalan dengan baik dan di pertengahan pembelajaran siswa sangat bosan sekali dikarenakan materi pembelajarannya sama dengan kelompok lainnya. Jadi saya teruskan pembelajarannya sampai selesai.

Dipertemuan kedua saya mencoba menggunakan metedo pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 alhamdulillah berjalan dengan lancar dari dibukanya pembelajaran sampai akhir selesainya pembelajaran. dikarenakan dalam pembelajaran tersebut siswa-siswanya saling memberikan materi yang berbeda-beda.

Jadi kesimpulannya lebih baik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 2 dari pada menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 1

## **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Model Kooperatif Tipe Jigsaw 2 pada Pembelajaran IPA Materi Metamorfosis pada Hewan SDN Teja Timur 4**

### **Faktor Penghambat dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw**

- a. Peserta didik harus memiliki rasa percaya diri dalam melakukan diskusi, jika tidak ia akan sulit dalam menyampaikan materinya pada teman.
- b. Peserta didik yang aktif akan mendominasi diskusi dan sangat cenderung mengontrol jalannya diskusi.
- c. Siswa yang di pilih menjadi sebagai tim ahli tetapi kemampuan membaca dan berfikirnya kurang akan mengalami kesulitan jika menjelaskan materi.
- d. Siswa jika tak terbiasa berkopetisi mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran
- e. Jika keadaan kelas ramai, siswa tidak bisa berkonsentrasi dalam menyampaikan diskusi dan menyampaikan pembelajarannya.

- f. Dalam anggota kelompok jika jumlah kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.

Jadi dalam metode jigsaw ini dengan adanya penghambatan pasti ada kelebihan

Kelebihan dalam pembelajaran kooperatif Tipe jigsaw sebagai berikut.

- a. Karena sudah di bentuknya tim ahli yang bertugas untuk menjelaskannya materi kepada rekan rekan-rekannya.
- b. Mengembangkan kemampuan siswa mengungkapkan gagasan atau ide dalam memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan.
- c. Mengembangkan harga diri, hubungan interpersonal dan juga meningkatkan kemampuan sosial.
- d. Siswa bisa berpendapat dan juga siswa lebih aktif dalam berbicara.
- e. Siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari lebih dalam.
- f. Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan materi tersebut kepada teman kelompoknya.
- g. Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam kelompok.
- h. Materi yang diberikan kepada siswa dapat merata
- i. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif.